

ABSTRAK

Fitriyatun Nurul Khomisa. 18882011A225660. Penggunaan Konjungsi Dalam Teks Ceramah Siswa di SMK Kesehatan Mulia Husada Sumenep Kelas XI-Keperawatan. Pembimbing I: Suhartatik, M.Pd. Pembimbing II: Muhammad Suhaidi, M.Th.I. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumenep. 2023

Kata Kunci : Wacana, Koherensi, Konjungsi, Teks Ceramah

Konjungsi adalah kata yang memiliki fungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, ungkapan dengan ungkapan, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, bahkan paragraf dengan paragraf. Konjungsi ditujukan agar suatu rentetan kata atau rentetan kalimat memiliki koherensi atau keterkaitan yang jelas sehingga terbentuklah makna agar tidak terjadi loncatan yang membingungkan. Dalam proses tahapan pengkajian memiliki keinginan untuk menambah penelitian bidang analisis wacana berupa menganalisis penggunaan konjungsi antarklausa, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarparagraf pada teks ceramah dan mengetahui jenis makna pada konjungsi antarklausa, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarparagraf.

Penelitian ini memiliki tiga jenjang atas dasar penelitian yaitu 1) jenjang pengutaraan data, 2) jenjang penyelidikan terhadap data, dan 3) jenjang penyampaian data dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengharuskan menggunakan metode (SBLC) dan catat. Penggunaan dalam penyelidikan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dengan teknik lanjutan teknik pelus atau ekspansi. Tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal.

Hasil penelitian dari analisis data menghasilkan 1) penggunaan konjungsi pada teks ceramah, 2) jenis makna konjungsi antarklausa, 3) jenis makna konjungsi antarkalimat, dan 4) jenis makna konjungsi antarparagraf pada teks ceramah karya siswa di SMK Kesehatan Mulia Husada Sumenep Kelas XI-Keperawatan. Konjungsi antarklausa ditemukan 253. Jenis koordinatif yang ditandai dengan (penambahan, perlawanan, pemilihan). Jenis subordinatif ditandai dengan (waktu, syarat, pengandaian, tujuan, konsesif, perbandingan, sebab, akibat, menyarankan penjelasan). Jenis korelatif ditandai dengan (baik...maupun, tidak hanya...tetapi...juga..., bukan hanya...melainkan...). Konjungsi antarkalimat ditemukan 75, ditandai dengan (pertentangan, kelanjutan, keadaan sebenarnya, penguatan keadaan sebenarnya, mempertentangkan, menghubungkan dan

mengumpulkan). Konjungsi antarparagraf ditemukan 5 penggunaan, ditandai dengan kata (adapun).

Penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan berkelanjutan tentang penggunaan konjungsi pada teks ceramah karya siswa atau objek penelitian lainnya serta memberi kontribusi terhadap pemahaman ke hal lebih baik tentang penggunaan konjungsi.